



Analisis Buku Ajar *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* Kitab 1 Berdasarkan Pandangan Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan Terkait Kriteria Buku Ajar

A Textbook Analysis of Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Book 1 Based on the Textbook Criteria Proposed by Henry Guntur Tarigan and Djago Tarigan

Adriansyah Ramadhan. A^{1*}, Muhammad Yasin², Muzakkir Ahlisan³

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : adriansyahramadhan2002@gmail.com^{1*}, muhammad.yasin@unismuh.ac.id²,

muzakkirahlisan@unismuh.ac.id³

Article Info

Article history:

Received : 09-03-2026

Revised : 11-03-2026

Accepted : 13-03-2026

Published : 15-03-2026

Abstract

Teaching Arabic as a foreign language requires a high-quality textbook that meets learners' needs and supports effective language instruction. One of the textbooks widely used in international educational institutions is Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik, which has gained significant attention in teaching Arabic to non-native speakers. This study aims to analyze the extent to which Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik (Book 1) aligns with the criteria of a good textbook as proposed by Henry Guntur Tarigan and Djago Tarigan. The objectives of this research are: (1) to identify the criteria of a good textbook according to the theory of Henry Guntur Tarigan and Djago Tarigan, and (2) to analyze the conformity of Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik (Book 1) with those criteria. This study employs a library research method using content analysis. The primary data source is Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik (Book 1), supported by secondary sources such as academic references, previous studies, and related scholarly articles. The data were analyzed through the stages of data reduction, verification, presentation, and conclusion drawing based on the seven textbook criteria proposed by Henry Guntur Tarigan and Djago Tarigan. The results show that Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik (Book 1) fulfills the criteria of a good textbook. The book clearly defines its scope in teaching Arabic to non-native speakers, is developed by qualified institutions and experts, and contains clear instructional objectives. It is supported by supplementary teaching aids such as a teacher's guide and audio materials, and it presents materials systematically and gradually, making it easy for beginners to understand. Furthermore, the book supports communicative language teaching approaches. The study concludes that Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik (Book 1) is suitable as a primary textbook for contemporary Arabic language instruction.

Keywords : Textbook, Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik, Henry Guntur Tarigan

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing memerlukan buku ajar yang berkualitas agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik serta menunjang efektivitas proses pembelajaran. Salah satu buku ajar yang banyak digunakan di berbagai lembaga pendidikan internasional adalah *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik*, yang mendapat perhatian luas dalam pengajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* (Jilid 1) sesuai dengan kriteria buku ajar yang baik sebagaimana dikemukakan oleh Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengidentifikasi kriteria buku ajar yang baik menurut teori Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, dan (2) menganalisis kesesuaian *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* (Jilid 1) dengan kriteria tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Sumber data utama dalam penelitian ini adalah buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* (Jilid 1), yang didukung



oleh sumber data sekunder berupa referensi akademik, penelitian terdahulu, serta artikel ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, verifikasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan tujuh kriteria buku ajar yang dikemukakan oleh Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* (Jilid 1) telah memenuhi kriteria buku ajar yang baik. Buku ini secara jelas menetapkan ruang lingkupnya dalam pengajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab, disusun oleh lembaga dan pakar yang kompeten, serta memuat tujuan pembelajaran yang jelas. Selain itu, buku ini dilengkapi dengan perangkat pendukung pembelajaran seperti buku panduan guru dan materi audio, serta menyajikan materi secara sistematis dan bertahap sehingga mudah dipahami oleh pemula. Lebih lanjut, buku ini juga mendukung pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* (Jilid 1) layak digunakan sebagai buku ajar utama dalam pembelajaran bahasa Arab kontemporer.

Kata Kunci : Buku Ajar, *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik*, Henry Guntur Tarigan

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu ilmu alat dalam syariat Islam. Bahasa ini adalah bahasa yang dipilih oleh Allah Ta‘ala bagi Nabi-Nya, Muhammad ﷺ sebagai penutup para nabi, dan dengannya pula Allah menurunkan Al-Qur‘an al-Karim. Allah Ta‘ala berfirman:

{ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ }

“Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Al-Qur‘an yang berbahasa Arab agar kamu memahaminya.” (QS. Yusuf: 2).

Allah Ta‘ala juga berfirman:

{ إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ }

“Sesungguhnya Kami menjadikannya sebagai Al-Qur‘an yang berbahasa Arab agar kamu memahaminya.” (QS. Az-Zukhruf: 3).

Bahasa Arab merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain, serta digunakan untuk mengungkapkan gagasan dan pemikiran yang terdapat dalam pikirannya, baik yang disampaikan secara lisan maupun melalui tulisan. (Yasin et al., 2024: 32) Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing berbeda dengan pembelajaran bahasa ibu (bahasa pertama). Oleh karena itu, prinsip-prinsip pengajarannya pun harus berbeda, baik yang berkaitan dengan kurikulum, metode pengajaran, maupun media pembelajaran, baik yang bersifat cetak maupun elektronik, serta materi yang disajikan dalam proses pembelajaran. (Pahlefi, 2016: 1-2)

Lemahnya pemahaman bahasa Arab di kalangan kaum Muslimin dapat menimbulkan dampak yang besar, baik pada tingkat individu maupun masyarakat secara umum. Pada tingkat pribadi, hal tersebut dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami makna ibadah seperti salat dan doa, kesulitan dalam mempelajari sumber-sumber hukum Islam seperti kitab-kitab fikih secara langsung, serta berpotensi menimbulkan kesalahpahaman terhadap akidah dan akhlak Islam. (Eka Mahendra Putra et al., 2025: 227) Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat unsur-unsur kebahasaan yang terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu: (1) bunyi (ashwāt), (2) kosakata (mufradāt), dan (3) struktur serta kaidah bahasa (tarākīb dan qawā‘id). Unsur-unsur tersebut merupakan materi utama yang menjadi dasar bagi peserta didik dalam memperoleh keterampilan berbahasa. Seseorang yang tidak mampu menguasai unsur-unsur tersebut akan mengalami kesulitan dalam menguasai berbagai tingkat keterampilan berbahasa. Adapun keterampilan berbahasa terdiri dari empat keterampilan, yaitu: (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. (د. ع. ا. ب. إ. الفوزان, 168 :1431)



Pembelajaran bahasa Arab telah dilaksanakan di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia, seperti di sekolah, pesantren, perguruan tinggi, dan institusi pendidikan lainnya. Salah satu contohnya adalah Ma'had Abu Bakar di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Secara umum, pembelajaran bahasa Arab dapat dipahami sebagai suatu proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan lingkungan yang menggunakan bahasa Arab. Setiap disiplin ilmu memiliki standar dalam menentukan keberhasilan proses pembelajarannya. Demikian pula dalam pembelajaran bahasa Arab, keberhasilannya dapat diukur dari kemampuan peserta didik dalam menguasai keterampilan berbahasa Arab sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sebagai suatu proses pendidikan, pembelajaran bahasa Arab secara alami juga melibatkan berbagai faktor yang biasa dikenal sebagai komponen-komponen pembelajaran secara umum. (Syarifah, 2020: 36)

Proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari peran buku ajar, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Pada umumnya, seluruh materi pembelajaran tersusun secara sistematis di dalam buku tersebut. Oleh karena itu, buku ajar memiliki pengaruh yang besar terhadap pemahaman peserta didik yang menggunakannya, sekaligus memudahkan guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian, penyusunan buku ajar serta perumusan isi materinya perlu mendapat perhatian yang serius agar dapat menjadi buku rujukan yang berkualitas tinggi. (Pahlefi, 2020: 157)

Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan telah menjelaskan deskripsi mengenai kriteria buku ajar dalam karya mereka. Keduanya merupakan pakar bahasa Indonesia di Indonesia. Dalam karya tersebut dijelaskan bahwa buku ajar adalah buku pelajaran dalam suatu bidang studi tertentu yang bersifat standar, yang disusun oleh para ahli di bidang tersebut untuk tujuan dan kepentingan pembelajaran. Buku tersebut juga dilengkapi dengan sarana atau perangkat pembelajaran yang sesuai serta mudah dipahami oleh para penggunanya di sekolah maupun perguruan tinggi, sehingga dapat membantu dalam mendukung pelaksanaan suatu program pembelajaran. (Tarigan, 2009: 13) Buku ajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu program pembelajaran, karena buku ajar yang berkualitas tinggi akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. (Amin, 2021: 61)

Di antara buku ajar yang terkenal dalam bidang pembelajaran bahasa Arab pada masa ini adalah buku “*Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik*”, yang banyak digunakan oleh sebagian guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran di Indonesia. *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* disusun untuk memperkenalkan bahasa Arab kepada semua pihak yang berminat mempelajari dan mengajarkannya, baik guru maupun peserta didik. Buku ini disusun oleh Dr. ‘Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, Dr. Mukhtar Ath-Thahir Husain, dan Dr. Muhammad ‘Abdul Khaliq Muhammad Fadhl. *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* terdiri atas empat jilid, dan dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* jilid pertama.

Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam kajian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan jenis analisis isi (*Content Analysis*).

KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan buku ajar *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* jilid pertama yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Penelitian M. Riza Fahlefi dengan judul “*Analisis Buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I Karya Dr. Abdurrahman bin Ibrahim, Dr. Mukhtar Ath-Thahir, dan Dr. Muhammad Abdul Khaliq Muhammad (Analisis Tinjauan Materi)*” pada tahun 2016 menyimpulkan bahwa buku ini telah memenuhi kriteria buku ajar dari aspek materi. Dengan merujuk pada tiga landasan dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab bagi penutur non-Arab menurut Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah, buku ini dinilai telah memenuhi standar sebagai buku pembelajaran bahasa Arab



bagi penutur non-Arab. Selain itu, penyajian materi dalam buku ini disusun secara bertahap dan sistematis sesuai dengan teori Mackey, yang meliputi prinsip pemilihan (selection), gradasi (gradation), penyajian (presentation), dan pengulangan (repetition).

Penelitian Abdul Ghofur dengan judul *“Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaika di Ma’had Abu Bakar Universitas Muhammadiyah Surakarta)”* pada tahun 2019 menghasilkan beberapa temuan penting. Buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik dinilai sangat efektif karena menyajikan tema-tema yang bersifat universal dan dekat dengan kehidupan sehari-hari para pembelajar, serta materi yang disajikan dirancang sesuai dengan kurikulum pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab. Hasil evaluasi juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara hasil tes pada tingkat awal dengan hasil tes pada akhir semester, yang menunjukkan bahwa penggunaan buku tersebut berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab para mahasiswa. Selain itu, keberhasilan proses pembelajaran didukung oleh beberapa faktor, antara lain tersedianya waktu pembelajaran yang memadai, keberadaan pengajar yang kompeten, serta lingkungan pembelajaran yang kondusif yang mendukung penggunaan bahasa Arab dalam berbagai aktivitas administratif maupun akademik di dalam ma’had.

Penelitian Raidin Umamiti dengan judul *“Analisis Kesesuaian Materi Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik dengan Kurikulum Merdeka di MTs”* pada tahun 2025 menunjukkan bahwa buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik memiliki struktur penyusunan materi yang sistematis dan mendukung pengembangan empat keterampilan berbahasa Arab. Namun demikian, buku ini belum sepenuhnya sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) dalam Kurikulum Merdeka. Selain itu, sebagian materi masih belum sepenuhnya relevan dengan konteks peserta didik di Indonesia serta belum secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai yang terdapat dalam Profil Pelajar Pancasila.

METODE PENELITIAN

Kata *manhaj* (metode) berasal dari akar kata *nahaja–yanhaju*, yang berarti menempuh suatu jalan atau mengikuti suatu jalur. Oleh karena itu, metode dipahami sebagai jalan, pendekatan, atau cara tertentu. Secara umum, metode merupakan serangkaian langkah yang teratur dan logis yang ditempuh untuk mengkaji suatu permasalahan tertentu. Langkah-langkah tersebut meliputi pengumpulan informasi dengan menggunakan alat tertentu, kemudian menyajikan hasilnya, menganalisisnya, menafsirkannya, serta menarik fakta-fakta darinya. Dengan demikian, metode dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau kaidah yang mengatur kerja peneliti dalam mengkaji suatu persoalan secara terencana, melalui tahapan dan prosedur tertentu dalam pengumpulan data, pengorganisasian, penyajian, analisis, serta penarikan kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. (حافظ n.d.)

Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam kajian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan jenis analisis isi (*Content Analysis*). Metode penelitian kepustakaan merupakan metode pengumpulan data melalui pemahaman dan pengkajian teori-teori dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji. (Miza Nina Adlini, et al., 2022: 974) Adapun analisis isi merupakan metode induktif, di mana peneliti menguraikan suatu topik yang bersifat umum menjadi unsur-unsur yang lebih khusus. Hal ini dilakukan dengan mengubah permasalahan umum menjadi konsep-konsep yang lebih spesifik sehingga dapat membantu menjelaskan dan memahami karakteristik teks yang diteliti. Selain itu, pihak yang melakukan proses analisis bertumpu pada satu kriteria atau pada sejumlah kriteria tertentu. Peran peneliti tidak hanya terbatas pada mendeskripsikan, tetapi juga melampaui hal tersebut dengan memberikan penilaian serta menarik kesimpulan yang dapat membantu dalam menentukan keputusan yang tepat terkait dengan objek yang dianalisis. (طعيمة 1985)



Terdapat empat tahap dalam penelitian kepustakaan, yaitu:

1. menyiapkan alat atau instrumen yang diperlukan;
2. menyusun bibliografi atau sumber-sumber penelitian yang relevan;
3. mengatur waktu penelitian;
4. membaca dan mencatat bahan-bahan penelitian. (Zed, 2008: 17)

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan data dan tahapan tersebut untuk menganalisis buku ajar *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* kitab pertama berdasarkan teori Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan mengenai kriteria buku ajar.

Sumber Data

Sumber data adalah tempat yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Sumber data terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. (Sugiyono, 2019: 137)

1. Sumber data primer adalah sumber bahan atau dokumen yang disajikan atau digambarkan oleh individu atau pihak yang secara langsung hadir pada saat terjadinya peristiwa yang dideskripsikan sehingga dapat menjadi saksi atasnya. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku ajar *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* kitab pertama. (Arikunto, 1989: 114)
2. Sumber data sekunder adalah data atau informasi tambahan yang tidak memiliki otoritas atau tanggung jawab langsung terhadap informasi yang dikandungnya. (Zed, 2008: 5) Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi berbagai hal yang dapat mendukung penelitian, seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan tema penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber informasi, seperti buku, teks, catatan, notulen, serta dokumen-dokumen lain yang relevan. (Sugiyono, 2019: 272)

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*), yaitu analisis data berdasarkan isi atau kandungannya. Menurut Jumal Ahmad, analisis isi merupakan kajian sistematis terhadap dokumen atau catatan yang dijadikan sebagai sumber data. (Ahmad, 2018: 1) Dengan menggunakan metode ini, peneliti menganalisis aspek-aspek yang terdapat dalam isi buku ajar *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* kitab pertama yang berkaitan dengan tingkat kesesuaiannya dari segi bahasa dan isi buku.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data: peneliti mengidentifikasi dan memilah data yang relevan dan penting untuk tujuan penelitian, sementara data yang kurang penting ditempatkan sebagai data sekunder.
2. Verifikasi data: pada tahap ini peneliti memeriksa dan menelaah kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan keakuratan dan konsistensinya.
3. Penyajian data: data yang telah diklasifikasikan dan diinterpretasikan kemudian disajikan secara objektif dan komprehensif sesuai dengan metodologi yang digunakan.
4. Penarikan kesimpulan: peneliti menarik kesimpulan berdasarkan kategori-kategori yang telah ditentukan. (35 :2024, أريسة)



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum tentang *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*

Seri *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* merupakan bahan ajar yang disusun untuk memperkenalkan dan mengajarkan bahasa Arab kepada para peminat pembelajaran bahasa Arab, baik dari kalangan pengajar maupun pembelajar. Buku ini disusun oleh Dr. 'Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, Dr. Mukhtar Ath-Thahir Husain, dan Dr. Muhammad 'Abdul Khaliq Muhammad Fadhl. Seri *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* terdiri atas empat jilid. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian pada *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid pertama. *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid pertama diperuntukkan bagi pembelajar tingkat pemula yang ingin mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing (bagi penutur non-Arab). Oleh karena itu, buku ini diberi judul *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid pertama dengan subjudul *Silsilah fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair an-Nāṭiqīn bihā* (seri pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab). (الفوزان 1435: ج)

2. Gambaran Khusus tentang *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid Pertama

a. Unit-Unit dalam Buku Ajar *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid Pertama dan Nama-Namanya

Sebelum menguraikan secara lebih rinci mengenai buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*, perlu terlebih dahulu dipaparkan gambaran umum mengenai unit-unit yang terdapat dalam *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid pertama beserta nama-nama unitnya sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Gambaran Umum Unit-unit dalam *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid Pertama

الصفحة	اسم الوحدة	رقم الوحدة
26-1	التحية والتعارف	1
52-27	الأسرة	2
80-55	السكن	3
106-81	الحياة اليومية	4
134-109	الطعام والشراب	5
160-135	الصلاة	6
188-163	الدراسة	7
214-189	العمل	8
264-239	التسوق	9
290-265	الجو	10
318-293	الناس والأماكن	11
344-319	الهوايات	12
372-347	السفر	13
398-373	الحج والعمرة	14
426-401	الصحة	15
452-427	العطلة	16

3. Kriteria Buku Ajar Menurut Teori Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan dalam Mendefinisikan Buku Ajar

Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan menjelaskan kriteria buku ajar dalam karya mereka yang berjudul *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Mereka menyatakan bahwa buku ajar merupakan buku yang digunakan dalam proses pembelajaran pada suatu bidang ilmu tertentu. Buku ajar adalah buku standar yang disusun oleh para ahli di bidangnya untuk tujuan dan kepentingan pendidikan. Selain itu, buku tersebut dilengkapi dengan sarana atau perangkat pembelajaran yang sesuai serta disajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh para



penggunanya di sekolah maupun di perguruan tinggi, sehingga dapat mendukung pelaksanaan program pembelajaran secara efektif. (Tarigan, 2009: 13-14)

2. Pertimbangan Buku Ajar *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid Pertama sebagai Buku Ajar Menurut Teori Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan dalam Definisi Buku Ajar

Berdasarkan teori Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, buku ajar merupakan buku pembelajaran dalam suatu bidang studi tertentu yang bersifat standar, disusun oleh para ahli di bidangnya untuk tujuan pendidikan dan pembelajaran. Buku tersebut juga dilengkapi dengan sarana atau perangkat pembelajaran yang sesuai serta disajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh para penggunanya di sekolah maupun di perguruan tinggi, sehingga dapat mendukung pelaksanaan program pembelajaran. (Tarigan, 2009: 13-14)

Berdasarkan teori tersebut, pembagian kriteria buku ajar beserta penjelasannya dapat diuraikan dalam beberapa poin berikut.

a. Buku Pembelajaran dalam Bidang Ilmu Tertentu

Buku ajar *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid pertama merupakan buku pembelajaran yang digunakan dalam bidang tertentu, yaitu pembelajaran bahasa Arab. Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid pertama merupakan edisi terbaru yang telah dikembangkan dan direvisi dari seri *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*. Buku ini disajikan oleh lembaga *Al-'Arabiyyah Lil-Jamī'* bagi para pembelajar yang ingin mempelajari bahasa Arab, baik dari kalangan pengajar maupun peserta didik. Edisi terbaru ini diterbitkan dalam bentuk yang telah diperbarui setelah melalui proses revisi dan penyempurnaan berdasarkan berbagai pengalaman selama beberapa tahun sebelumnya. Seri ini juga telah melalui proses uji coba, pengujian, dan evaluasi di berbagai wilayah di dunia serta di berbagai lembaga pendidikan yang beragam dan khusus dalam pengajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab, seperti universitas, institut, dan pusat-pusat pengajaran bahasa Arab bagi penutur asing. Uji coba terhadap seri buku ini dilakukan oleh para penulisnya sendiri serta oleh para pakar yang memiliki spesialisasi dalam pengajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab di berbagai benua. Selain itu, berbagai masukan dan catatan juga dihimpun dari para pengajar, peserta didik, serta para ahli di bidang pengajaran bahasa Arab. (ع. ا. ب. إ. ،. ا. ح. ،. ع. ا. م. ف. الفوزان, 1435: ج)

b. Buku yang Bersifat Standar

Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid pertama merupakan buku standar dalam pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab. Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid pertama diperuntukkan bagi tingkat pemula. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, seri *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* terdiri atas empat jilid, dan setiap jilid disusun sesuai dengan tingkat kemampuan pembelajar. Jilid pertama dari seri ini secara khusus ditujukan bagi pembelajar tingkat dasar atau pemula. (ع. ا. ب. إ. ،. ا. ح. ،. ع. ا. م. ف. الفوزان, 1435: و)

Buku ini dapat dikategorikan sebagai buku standar karena memuat sejumlah kriteria buku ajar dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid pertama terdapat berbagai aspek sosial dan budaya Arab, termasuk pula nilai-nilai budaya Islam. Beberapa aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Aspek Sosial dan Budaya

a) Aspek Sosial

Aspek sosial dapat ditemukan dalam setiap dialog (*muhādatsah*) yang terdapat dalam buku ini. Melalui dialog-dialog tersebut, peserta didik dilatih untuk berkomunikasi secara lisan berdasarkan materi yang disediakan oleh penulis. Teks-teks dialog tersebut mengandung unsur-unsur sosial yang berkaitan dengan kehidupan



sehari-hari. Sebagai contoh, pada unit pertama yang berjudul *At-Tahiyyah wa At-Ta'aruf* (salam dan pengenalan), peserta didik dilatih untuk memperkenalkan diri kepada lawan bicara dengan menyampaikan informasi mengenai nama, keadaan diri, serta tempat tinggal. Bahkan pada dialog berikutnya, peserta didik juga dilatih untuk memperkenalkan orang lain.

b) Aspek Budaya Arab

Aspek budaya Arab biasanya tampak dalam gambar-gambar yang disertakan dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*. Sebagai contoh, terdapat gambar seorang laki-laki yang mengenakan sorban (*imāmah*), yang mencerminkan salah satu unsur budaya masyarakat Arab.

c) Aspek Keislaman

Dalam aspek ini, penulis memberikan berbagai contoh yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman, seperti menutup aurat, berwudu, melaksanakan salat, dan berbagai praktik ibadah lainnya. Contoh-contoh tersebut disajikan dalam bentuk ilustrasi atau gambar yang terdapat dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*. Selain itu, terdapat pula satu unit khusus yang membahas ibadah tertentu, yaitu dialog tentang ibadah haji dan umrah yang terdapat pada jilid kedua, unit keempat belas, halaman 373, yang dilengkapi dengan tiga dialog terkait. Unit ini menyajikan aspek keislaman yang penting bagi para pembelajar, karena materi yang terkandung di dalamnya mengarahkan peserta didik kepada nilai-nilai Islam. Sebagai contoh, tema haji merupakan salah satu rukun Islam bagi orang yang mampu melaksanakannya. (القاسم, 1439: 80-81)

Dengan demikian, buku ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mempelajari bahasa Arab, tetapi juga memuat unsur-unsur nilai keislaman. Hal tersebut termasuk salah satu kriteria penting dalam buku ajar yang baik.

c. Penyusunan Buku Ajar oleh Para Ahli

Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* disusun oleh para pakar di bidang pengajaran bahasa Arab, yaitu Dr. Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, Dr. Mukhtar Ath-Thahir Husain, dan Dr. Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadl. Ketiga tokoh tersebut memiliki latar belakang akademik dan pengalaman yang luas dalam pengajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab.

Dr. Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan merupakan dosen pada Institut Linguistik Terapan di Universitas King Saud, Riyadh, serta pengawas ilmiah proyek *Al-'Arabiyyah Lil-Jamī'*. Ia memperoleh gelar doktor dalam bidang fonetik bahasa Arab dari Universitas Glasgow dan aktif dalam pengembangan kurikulum serta pelatihan guru bahasa Arab bagi penutur non-Arab di berbagai negara. (رواق 2015)

Dr. Mukhtar Ath-Thahir Husain adalah pakar pengajaran bahasa Arab yang memiliki pengalaman panjang sebagai pendidik dan pengembang metode pembelajaran bahasa. Ia juga berperan dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran bahasa Arab modern, dengan menekankan pendekatan komunikatif serta pemanfaatan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran. (الثقافي 2016)

Adapun Dr. Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadl merupakan akademisi dan pakar pendidikan bahasa Arab yang pernah terlibat dalam berbagai proyek pengembangan pendidikan bahasa Arab di tingkat internasional, termasuk melalui kerja sama dengan organisasi pendidikan Arab (*ALECSO*). Ia juga berkontribusi dalam penyusunan tes kompetensi bahasa serta pelatihan guru bahasa Arab di berbagai kawasan dunia. (Faculty.ksu.edu.sa n.d.)



Dengan latar belakang keilmuan dan pengalaman profesional tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* disusun oleh para ahli yang kompeten di bidang pengajaran bahasa Arab, sehingga memenuhi salah satu kriteria penting dalam penyusunan buku ajar yang berkualitas.

d. Buku Ajar Memiliki Tujuan Pembelajaran

Buku ajar *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* pada jilid pertama memiliki tujuan pembelajaran yang jelas, yaitu membantu peserta didik memperoleh kompetensi kebahasaan, kompetensi komunikatif, dan kompetensi kultural. Kompetensi kebahasaan mencakup dua aspek utama, yaitu keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta unsur-unsur bahasa yang terdiri atas bunyi (fonologi), struktur atau tata bahasa, dan kosakata. Adapun kompetensi komunikatif merujuk pada kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi secara langsung, baik secara lisan maupun tulisan, serta mampu menggunakannya dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari. Sementara itu, kompetensi kultural berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami berbagai aspek budaya yang terkait dengan bahasa Arab dan budaya Islam. (Nurhuda & Prananingrum, 2021: 12) Penjelasan mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

1) Empat Keterampilan Berbahasa

a) Keterampilan Menyimak

Buku ajar *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* jilid pertama pada dasarnya merupakan buku yang diperuntukkan bagi pembelajar nonpenutur bahasa Arab dalam mempelajari bahasa Arab. Buku ini memberikan perhatian yang besar terhadap tujuan-tujuan pembelajaran bahasa Arab. Buku ini terdiri atas dua jilid yang mencakup 16 unit, di mana setiap jilid memuat 8 unit. Setiap unit memiliki judul, variasi materi, serta pembahasan yang beragam. Selain itu, setiap unit juga memuat tiga halaman dialog (percakapan), sehingga jumlah keseluruhan dialog dalam kedua jilid tersebut mencapai 48 dialog. Buku ini tidak hanya berisi dialog semata, tetapi juga dilengkapi dengan berbagai latihan yang berkaitan erat dengan judul setiap unit serta topik-topik yang dibahas di dalamnya.

Di antara bagian-bagian yang menegaskan pentingnya proses keterampilan menyimak dalam buku ini adalah sebagai berikut:

- (1). Dialog-dialog yang berjumlah tiga halaman pada setiap unit, sehingga keseluruhannya mencapai 48 dialog dalam dua buku (bagian pertama dan kedua dari buku pertama).
- (2). Tiga halaman kosakata pada setiap unit yang disajikan secara langsung setelah dialog.
- (3). Beberapa latihan yang disajikan setelah tiga dialog dan tiga bagian kosakata pada setiap unit.
- (4). Satu halaman kosakata tambahan.

Seluruh bagian tersebut mengarahkan para siswa untuk berlatih menyimak serta membiasakan diri dengan keterampilan tersebut, dan hal ini merupakan tujuan utama dari buku ajar bahasa Arab ini.

b) Keterampilan Berbicara

Keterampilan kedua adalah berbicara. Bukanlah hal yang asing bagi kita bahwa pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab, didasarkan pada latihan berbicara setelah proses menyimak. Buku ini telah menyediakan dalam setiap unit satu bagian



husus untuk keterampilan berbicara yang terdiri atas tiga halaman. Pada bagian ini, para penulis mengarahkan para pembelajar untuk melakukan berbagai latihan dengan beberapa judul, di antaranya: “*Bertukarlah dialog dengan temanmu sebagaimana pada contoh.*”

Hal ini menunjukkan bahwa buku tersebut dalam tingkat yang cukup tinggi telah memenuhi kriteria tujuan pembelajaran bahasa Arab, karena memberikan arahan untuk keterampilan berbicara, baik secara umum maupun secara khusus pada setiap unit yang terdapat di dalamnya. Perhatikan gambar berikut, yang merupakan salah satu contoh latihan pada bagian keterampilan berbicara.

Gambar 4. Contoh Latihan pada Bagian Keterampilan Berbicara. (الفوزان 1435: 71)



c) Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan dalam bahasa Arab yang tidak kalah penting dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Keterampilan ini merupakan tahap ketiga di antara tahapan pembelajaran bahasa. Setelah seorang pembelajar terbiasa mendengarkan kalimat-kalimat bahasa Arab dan menguasai sejumlah kosakata yang memadai, kemudian mulai berbicara dalam bahasa Arab, maka ia dianjurkan untuk beralih ke tahap ketiga, yaitu tahap membaca. Seseorang yang ingin menguasai bahasa Arab hendaknya memperbanyak membaca kalimat dan teks berbahasa Arab, baik yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, internet, maupun sumber-sumber bermanfaat lainnya yang ditulis dalam bahasa Arab.

Buku ini juga memberikan perhatian yang besar terhadap keterampilan membaca. Para siswa dapat berlatih membaca melalui berbagai dialog yang tersedia, serta melalui sejumlah latihan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan membaca. Selain itu, buku ini juga memuat bagian khusus yang berisi materi membaca sebanyak tiga halaman, yang berfungsi sebagai sarana latihan yang efektif bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca.



Berikut ini gambar yang memperlihatkan bagian membaca dalam buku tersebut.

Gambar 5. Contoh Latihan pada Bagian Keterampilan Membaca (258 :1435 (الفوزان



d) Keterampilan Menulis

Keterampilan keempat adalah keterampilan menulis. Sebagaimana telah dijelaskan pada pembahasan tiga keterampilan sebelumnya, buku ini juga tidak mengabaikan perhatian terhadap keterampilan menulis. Dengan demikian, empat keterampilan berbahasa dalam bahasa Arab menjadi lengkap, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Beberapa latihan dalam buku ini juga memuat arahan kepada para pembelajar untuk menulis, seperti latihan-latihan yang disajikan setelah tiga halaman dialog, di mana para pembelajar diminta menjawab pertanyaan secara tertulis. Melalui latihan-latihan tersebut, para pembelajar dibiasakan untuk mempraktikkan keterampilan menulis secara tidak langsung.

Dengan demikian, buku ini dalam tingkat yang cukup besar telah memenuhi kriteria pembelajaran bahasa Arab pada aspek keterampilan menulis. Hal ini terlihat dari para penulis yang telah menyusun sejumlah besar latihan yang diperuntukkan bagi para siswa agar mereka dapat mempraktikkan keterampilan menulis secara berkelanjutan, sehingga mereka terbiasa dan mampu menguasainya dengan baik dan benar.

Sebagaimana pada setiap unit dalam buku ajar *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* telah disediakan bagian tersendiri untuk tiga keterampilan sebelumnya, demikian pula keterampilan menulis juga memiliki bagian khusus pada setiap unit. Bahkan, jumlah halaman pada bagian keterampilan menulis lebih banyak dibandingkan dengan tiga keterampilan sebelumnya, yaitu mencapai empat halaman. Sebagai contoh untuk menggambarkan bagian tersebut, perhatikan gambar berikut yang merupakan salah satu contoh latihan yang terdapat dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid pertama.



Gambar 7. Contoh Latihan pada Bagian Keterampilan Menulis (الفوزان 1435: 315)

2) Tiga Unsur Kebahasaan

a) Bunyi (al-Aṣwāt)

Bunyi merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Bahkan dapat dikatakan bahwa bunyi merupakan unsur yang mendasar dalam mempelajari bahasa ini. Seseorang tidak akan mampu melafalkan kosakata atau kalimat dalam bahasa Arab dengan benar dan baik apabila ia belum mempelajari serta menguasai bunyi-bunyi bahasa Arab. Bunyi dipandang sebagai kunci untuk melafalkan huruf-huruf hijaiyah secara benar dan tepat. Apabila seseorang telah menguasai ilmu fonetik (ilmu al-aṣwāt), maka ia akan mampu melafalkan kosakata dan kalimat bahasa Arab dengan fasih serta tidak akan keliru dalam mengucapkan huruf-hurufnya, sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahpahaman atau ambiguitas makna bagi pendengar.

Sebagai indikator terpenuhinya kriteria buku ajar bahasa Arab, buku ini memuat pada setiap unit satu bagian khusus yang membahas aspek bunyi, yang disajikan dalam satu halaman. Tujuan utama dari bagian ini adalah melatih kemampuan peserta didik untuk membedakan bunyi suatu huruf dengan bunyi huruf lain yang hampir serupa dalam pelafalannya.

Sebagai contoh, pada unit pertama-tepatnya pada latihan kedua-para pembelajar terlebih dahulu diperintahkan untuk mendengarkan pelafalan huruf yang benar, kemudian diminta untuk mengulangnya sebagai bentuk latihan hingga mereka terbiasa dan tidak melakukan kesalahan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah yang memiliki kedekatan makhrāj dan kemiripan bunyi. (الفوزان 1435: 2)

Pada unit pertama tersebut juga, para siswa diarahkan untuk melafalkan dua huruf, yaitu خ dan ك, serta membedakan keduanya dengan disertai contoh kosakata dalam bahasa Arab. Selanjutnya, pada latihan ketiga disertakan beberapa ayat Al-Qur'an yang mengandung huruf خ, di antaranya firman Allah Ta'ala:

{ وَلَآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ } [الضحى: 4]

Contoh lain pada bagian bunyi di unit kedua halaman (40), para siswa diperintahkan untuk mendengarkan pelafalan huruf ا dan ع, kemudian mengulangnya dengan disertai contoh kosakata sebagai bahan latihan. Selain itu, juga disajikan beberapa ayat Al-Qur'an yang mengandung huruf ع, di antaranya firman Allah Ta'ala dalam Surah Asy-Syarḥ:

{ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا } [الشرح: 5-6]. (الفوزان 1435: 40)



e. Dilengkapi dengan Media Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, kedudukan guru sangat penting karena ia merupakan pihak yang terlibat langsung dalam mempersiapkan generasi penerus untuk menghadapi berbagai tantangan zaman. Guru juga berperan secara langsung dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru dituntut memiliki komitmen terhadap masyarakat dalam perannya sebagai warga negara sekaligus agen pembaruan. Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman, guru dihadapkan pada berbagai situasi yang menuntut pembaruan dan kemampuan beradaptasi secara menyeluruh, baik dalam aspek pengetahuan, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran dan pengajaran, maupun dalam berbagai keterampilan yang selaras dengan perkembangan yang terjadi di sekitarnya, termasuk yang berkaitan dengan aspek kepribadiannya.

Salah satu bentuk perkembangan pembelajaran dan metode pengajaran pada era modern ini adalah hadirnya jaringan internet yang menyediakan berbagai sarana pendukung program pendidikan, seperti materi audio yang tersedia pada situs-situs pembelajaran, rekaman yang dapat diputar melalui televisi maupun komputer, dan berbagai media lainnya. Selain itu, buku-buku ajar pada masa kini juga telah dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi, termasuk buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik*. (Nur Sarfian, et al., 2021: 17)

Di antara media yang sangat bermanfaat dalam buku ini adalah tersedianya materi audio dalam bentuk cakram padat (CD), selain juga dapat diakses melalui internet pada situs *Al-‘Arabiyyah Lil-Jamī’*. Materi audio tersebut berisi rekaman pelafalan kalimat-kalimat bahasa Arab yang terdapat dalam dialog dan latihan pada buku ini, yang diucapkan oleh penutur asli bahasa Arab.



Gambar 1. Buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid Pertama beserta cakram padat (CD)



Gambar 2. Situs Rekaman Materi Audio



Perhatikan Gambar 2 yang menampilkan tampilan halaman akses ke situs *Al-'Arabiyyah Lil-Jamī'*, yang dapat dimanfaatkan oleh para pembelajar maupun pengajar. Situs tersebut memuat berbagai dialog dan latihan yang dilengkapi dengan rekaman audio dari penutur asli bahasa Arab. Hal ini memudahkan peserta didik untuk mendengarkan pelafalan yang benar secara langsung dari penutur asli, sekaligus membantu para pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif melalui dukungan media audio yang tersedia. (Www.arabicforall.net n.d.)

f. Mudah Dipahami oleh Penggunaanya

Buku ini sangat mudah dipahami oleh peserta didik nonpenutur asli bahasa Arab. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya mengenai para penulis buku ini, mereka merupakan para ahli di bidang bahasa Arab. Oleh karena itu, mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara menyusun buku ajar yang memenuhi standar yang diperlukan. Para penulis telah menyusun jilid pertama buku ini dengan gaya penyajian yang baik dan sistematis.

Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* termasuk buku yang mudah dipahami oleh para penggunaanya. Hal ini juga didukung oleh beberapa hasil penelitian yang menunjukkan penggunaan buku ini di sejumlah lembaga pendidikan, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Husniah Zulfa Satiroh menunjukkan bahwa penggunaan buku ini memberikan hasil yang positif dan efektif. Salah satu penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah Kota Makassar dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, dengan nilai probabilitas pada uji Wilcoxon nonparametrik sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* memberikan pengaruh positif yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah Makassar. Selain itu, penggunaan buku ini juga membawa perubahan positif dalam dinamika proses pembelajaran, dari yang sebelumnya cenderung monoton dan membosankan menjadi lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*, siswa terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan percakapan serta pengembangan kosakata, sehingga menuntut adanya interaksi dan partisipasi aktif dari seluruh peserta didik dalam proses pembelajaran. (Husniah Zulfa Satiroh, Fatmawati 2024: 63)

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Ghofur, yang dipublikasikan dalam salah satu jurnal ilmiah berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Ma'had Abu Bakar Ash-Shiddiq Universitas Muhammadiyah Surakarta, menunjukkan beberapa temuan mengenai efektivitas penggunaan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*, yaitu sebagai berikut:
 - a) Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* efektif dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab. Topik-topik yang disajikan dalam buku ini sangat membantu proses pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik karena bersifat universal, populer, serta dekat dengan kehidupan sehari-hari para pembelajar.
 - b) Proses pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Abu Bakar Ash-Shiddiq Surakarta dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang dirancang oleh para penulis buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*, sehingga seluruh materi dalam buku tersebut dapat disampaikan secara lengkap dan sistematis kepada para peserta didik.



- c) Hasil pembelajaran di Ma'had Abu Bakar Ash-Shiddiq menunjukkan tingkat keberhasilan yang baik, yang menandakan bahwa penggunaan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran bahasa Arab di lembaga tersebut. (Ghofur 2019: 124)

g. Mendukung Program Pembelajaran

Kriteria terakhir buku ajar menurut teori **Henry Guntur Tarigan** adalah kemampuannya dalam mendukung program pembelajaran. Pada dasarnya, salah satu syarat utama sebuah buku ajar adalah harus mampu menunjang proses pembelajaran. Apabila suatu buku tidak mendukung program pembelajaran, maka buku tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai buku ajar, karena tidak memberikan manfaat yang nyata bagi peserta didik.

Apabila diperhatikan tema-tema yang disajikan dalam buku ini, yang berjumlah enam belas unit, dapat disimpulkan bahwa buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* sangat layak dijadikan sebagai buku rujukan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini karena topik-topik yang disajikan bersifat akrab dan memiliki keterkaitan erat dengan aktivitas kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga memungkinkan mereka untuk langsung menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan nyata. Selain itu, bahasa pengantar yang digunakan dalam buku ini adalah bahasa Arab baku (*al-'Arabiyyah al-Fuṣḥā*), tanpa menggunakan bahasa 'āmiyah (dialek) maupun bahasa perantara dalam proses pembelajaran. Di samping itu, buku ini juga dilengkapi dengan kamus kosakata yang memuat lebih dari tujuh ribu kosakata dasar, serta panduan audio yang membantu peserta didik dalam melafalkan kata-kata dengan benar dan memahaminya secara lebih baik. Dengan berbagai kelebihan tersebut, buku ini dapat menjadi pendukung yang kuat bagi pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab. (Nurhuda and Prananingrum 2021: 11-12)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap buku ajar *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid pertama berdasarkan kriteria buku ajar menurut teori Henry Guntur Tarigan, maka kesimpulan penelitian ini disusun sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kriteria buku ajar menurut Henry Guntur Tarigan mencakup tujuh aspek utama, yaitu: buku harus berada dalam bidang ilmu tertentu, merupakan buku yang bersifat standar, disusun oleh para ahli di bidangnya, memiliki tujuan pembelajaran yang jelas, dilengkapi dengan media pembelajaran, mudah dipahami oleh para penggunanya, dan mendukung program pembelajaran.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* jilid pertama telah memenuhi seluruh kriteria tersebut. Buku ini secara jelas berada dalam bidang pengajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab, disusun oleh para pakar yang kompeten, memuat tujuan pembelajaran yang terstruktur, dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran pendukung, mudah dipahami oleh para pembelajar, serta mendukung pendekatan komunikatif dalam program pembelajaran bahasa. Dengan demikian, buku ini dapat dikategorikan sebagai buku ajar yang sangat sesuai dengan kriteria buku ajar menurut teori Tarigan.

Keterbatasan Teori Henry Guntur Tarigan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan teori Henry Guntur Tarigan, peneliti menemukan bahwa teori tersebut memiliki beberapa keterbatasan ketika diterapkan pada buku ajar bahasa asing modern. Oleh karena itu, aspek-aspek ini perlu dikemukakan sebagai refleksi ilmiah terhadap kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Teori kriteria buku ajar yang dikemukakan oleh Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan memang bermanfaat untuk mengevaluasi aspek-aspek dasar dari sebuah buku ajar. Namun, penerapannya pada buku ajar bahasa asing modern, khususnya buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*,



menunjukkan beberapa keterbatasan. Kriteria yang dikemukakan bersifat umum karena dirancang untuk buku ajar secara umum dan tidak secara khusus ditujukan untuk buku pembelajaran bahasa asing. Selain itu, teori tersebut tidak membahas secara rinci beberapa aspek penting dalam pengajaran bahasa, seperti pendekatan dan metode pembelajaran, gradasi materi bahasa, kualitas serta variasi latihan, dan kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Di samping itu, teori tersebut juga tidak secara eksplisit menyinggung aspek psikologis peserta didik, daya tarik desain visual buku, maupun perkembangan teknologi pembelajaran seperti penggunaan media audio dan visual. Meskipun demikian, teori Tarigan tetap dapat disesuaikan dengan perkembangan modern karena tidak membatasi jenis media pembelajaran secara khusus, melainkan menyebutkannya secara umum. Oleh sebab itu, meskipun teori Tarigan penting dalam mengevaluasi kualitas umum buku ajar, penerapannya pada buku pembelajaran bahasa asing yang memiliki karakteristik kompleks memerlukan pertimbangan tambahan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab serta peningkatan kualitas penyusunan buku ajar.

1. Bagi Guru

Para guru diharapkan mampu memanfaatkan secara optimal seluruh komponen yang terdapat dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*. Penggunaan buku ini tidak hanya terbatas pada teks dan latihan, tetapi juga mencakup media audio-visual serta berbagai aktivitas interaktif yang tersedia. Selain itu, guru dianjurkan untuk memvariasikan metode pengajaran sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, serta mendorong mereka untuk mempraktikkan bahasa melalui dialog berpasangan, aktivitas kelas, dan simulasi situasi nyata yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi lisan.

2. Bagi Penulis Buku Ajar

Para penulis buku ajar disarankan menjadikan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* sebagai salah satu model dalam penyusunan buku pembelajaran bahasa Arab, sekaligus terus mengembangkan edisi-edisi selanjutnya agar selaras dengan perkembangan teknologi pendidikan, seperti integrasi aplikasi digital dan platform pembelajaran interaktif. Selain itu, disarankan pula untuk memasukkan aktivitas berbasis proyek (*Project-Based Learning*) serta metode penilaian autentik (*Authentic Assessment*) guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab disarankan menyediakan lingkungan belajar yang mendukung, seperti laboratorium bahasa, perangkat audio-visual, serta sumber belajar digital, guna memaksimalkan pemanfaatan buku ini. Selain itu, lembaga pendidikan juga dianjurkan untuk menyelenggarakan pelatihan bagi para guru mengenai penggunaan buku ini sesuai dengan pendekatan komunikatif yang menjadi dasar penyusunannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jumal. 2018. *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*.
- Amin, Irsal. 2021. "Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik Pada Program Intensif Language Learning Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Padangsidimpuan." *Tazkir : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 7(1):61–74. doi:10.24952/tazkir.v7i1.3817.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.



- Eka Mahendra Putra, Muhammad Yahya, dan Abustani Ilyas. 2025. “URGensi MEMAHAMI BAHASA ARAB BERBASIS HADIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE TEMATIK.” *DIRAYAH: Jurnal Ilmu Hadis* 5(02):224–37. doi:<https://doi.org/10.62359/dirayah.v5i2.545>.
- Faculty.ksu.edu.sa. n.d. “سيرة ذاتية.” <https://faculty.ksu.edu.sa/en/node/112812>.
- Ghofur, Abdul. 2019. “EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (STUDI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN BUKU AL-ARABIYAH BAINA YADAIKA DI MA’HAD ABU BAKAR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA).” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 20(1):113–25.
- Husniah Zulfa Satiroh, Fatmawati, dan Anshar. 2024. “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN BUKU AL-ARABIYYAH BAINA YADAIK DI SMA MUHAMMADIYAH MAKASSAR.” *Al-Maraaji’ Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8(1):53–66.
- Miza Nina Adlini, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. 2022. “METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA.” *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 6(1):974–80.
- Nur Sarfian, M. Ilham Muchtar, Nasruni. 2021. “ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI MASA PANDEMI COVID- 19 DI MTS NEGERI NAGEKEO NUSA TENGGARA TIMUR.” *Al-Maraaji’ Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5(2).
- Nurhuda, Abid, and Afiffah Vinda Prananingrum. 2021. “‘Al-’Arabiyyatu Baina Yadaik’: Textbook by Abdul Rahman Ibn Ibrahim Al-Fawzan, Etc.” *Sukma: Jurnal Pendidikan* 6(1):1–16. doi:10.32533/06101.2022.
- Pahlefi, M. Riza. 2016. “ANALISIS BUKU AL-’ARABIYYAH BAINA YADAIK JILID 1 KARYA Dr. ABDURRAHMAN BIN IBRAHIM, Dr. MUKHTAR ATH-THAHIR, DAN Dr. MUHAMMAD ABDUL KHALIQ MUHAMMAD.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA. (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Pahlefi, M. Riza. 2020. “Analisis Buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I.” *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 12(2):157–76.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2019. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Syarifah. 2020. “Analisis Seleksi Dan Gradasi Materi Buku Teks Al-Arabiyyah Baina Yadaik.” *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 3(1):35–54. doi:10.32923/kjmp.v3i1.1387.
- Tarigan, Henry Guntur Tarigan dan Djago. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Www.arabicforall.net. n.d. “الجميع العربية.” https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr98Vj3GftoMwIAQyNXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1762496248/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fwww.arabicforall.net%2F/RK=2/RS=qvTjW9VCN7te5l_bsTiQyuTKqFw-.
- Yasin, Muhammad, Syarifuddin Ondeng, and Andi Abdul Hamzah. 2024. “Perkembangan Bahasa Dan Sastra Arab Di Berbagai Negara (Mesir, India Dan Indonesia Lama).” *AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab* 3(1):21–35. doi:10.36701/qiblah.v3i1.1274.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. 1st ed. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



- أريسة, رحمة. 2024. "تحليل الكتاب المدرسي 'العربية بين يديك للجزء الأول' على نظرية وليام فرنسيس مايكي (William Francis Mackey) جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو."
- الثقافي, القسم. 2016. "الدكتور مختار الطاهر حسين حديث التربية والتعليم-m-a-<https://www.arabia.com/vb/showthread.php?t=17576>."
- الفوزان, د. عبد الرحمن بن إبراهيم. 1431. *إضاءات لمعلمي اللغة العربية لغير الناطقين بها*. الرياض: مكتبة لسان العرب.
- الفوزان, عبد الرحمن بن إبراهيم, ومختار الطاهر حسين, ومحمد عبد الخالق محمد فضل. 1435. *العربية بين يديك الإصدار الثاني من كتاب الطالب الأول*. الرياض: العربية للجميع.
- القاسم, عبد المحسن بن محمد. 1439. *الحديث الثاني في متون طالب العلم للمستوى الأول*. 6th ed. الرياض: فهرسة مكتبة الملك فهد الوطنية أثناء النشر.
- حافظ, أ. د. عبد الرشيد بن عبد العزيز. n.d. *أساسيات البحث العلمي*. Research Fundamentals.
- رواق. 2015. "د. عبد الرحمن بن إبراهيم الفوزان - العربية للجميع".
<https://share.google/KXsVL2oAZtBuH7lDm>.
- طعيمة, رشدي أحمد. 1985. *دليل عمل في إعداد المواد التعليمية لبرامج تعليم اللغة العربية*. مكة: معهد اللغة العربية، جامعة أم القرى.